

Jokowi Masuk Daftar Tokoh Terkorup Dunia Tahun 2024

Category: Internasional, News

written by Redaksi | 31/12/2024

2024 FINALISTS FOR PERSON OF THE YEAR IN ORGANIZED CRIME AND CORRUPTION

We asked for nominations from readers, journalists, the Person of the Year judges, and others in the OCCRP global network. The finalists who received the most votes this year were:

- President of Kenya William Ruto
- Former President of Indonesia Joko Widodo
- President of Nigeria Bola Ahmed Tinubu
- Former Prime Minister of Bangladesh Sheikh Hasina
- Indian businessman Gautam Adani

ORINEWS.id – Presiden ke-7 Indonesia, [Joko Widodo \(Jokowi\)](#) masuk daftar tokoh dunia kategori kejahatan terorganisasi dan korupsi tahun 2024 versi Organized Crime and Corruption Reporting Project (OCCRP).

OCCRP merupakan organisasi jurnalisme investigasi terbesar di dunia yang berkantor pusat di Amsterdam, Belanda.

Mengutip laman resmi OCCRP hari ini, Selasa, 31 Desember 2024, Presiden Suriah Bashar Al Assad didapuk menjadi pemenang Person of the Year 2024 in Organized Crime and Corruption sebagaimana voting jurnalis dunia serta pembaca.

Di luar nama Bashar Al Assad yang baru-baru ini digulingkan, ada lima nama tokoh dan pemimpin negara lain masuk nominasi dan mendapat suara terbanyak di bawah Bashar Al Assad, termasuk Jokowi.

“Para finalis yang memperoleh suara terbanyak tahun ini adalah Presiden Kenya, William Ruto; mantan Presiden Indonesia, Joko Widodo; Presiden Nigeria, Bola Ahmed Tinubu; mantan Perdana Menteri Bangladesh, Sheikh Hasina; dan pengusaha India, Gautam Adani,” demikian laporan OCCRP.

Sementara itu, Bashar al-Assad dilaporkan memimpin produksi dan distribusi obat terlarang Captagon yang sangat adiktif di negaranya. Praktik ini menghasilkan miliaran Dolar untuk mengoperasikan penjara dan mempertahankan kekuasaan otoriter dan brutal.

Assad melarikan diri dari Suriah dengan membawa sekitar puluhan miliar Dolar hasil jarahan ke Rusia serta meninggalkan warisan kehancuran.

“Selain menjadi diktator seperti ayahnya, Assad juga menambah dimensi kejahatan dan korupsi yang tak terbayangkan, menghancurkan kehidupan banyak orang bahkan di luar perbatasan negaranya sendiri,” kata salah satu juri OCCRP 2024, Alia Ibrahim.[]